

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik di SDN Banyakan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan dan pengorganisasian supervisi akademik di SDN Banyakan dilakukan secara partisipatif, oleh kepala sekolah bersama-sama dengan komunitas belajar yang ada.
2. Pelaksanaan supervisi akademik di SDN Banyakan meliputi dua langkah penting yaitu merumuskan program-program supervisi di dalam RKAS (rencana kegiatan dan anggaran sekolah) yang akan dijalankan dan berdasarkan program yang dijadwalkan secara khusus oleh kepala sekolah dalam kurun waktu tertentu.
3. Pelaksanaan supervisi akademik meliputi dua hal utama yaitu pemeriksaan administrasi perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Tindaklanjut hasil supervisi akademik di SDN Banyakan dilakukan dengan cara menganalisis antara nilai supervisi administrasi dengan supervisi kegiatan belajar mengajar di kelas.

5. Bentuk tindak lanjut dilakukan dengan cara tatap muka dan pertemuan dewan guru. Langkah ini direspon positif oleh guru dan karyawan di SDN Banyak.
6. Pola hubungan kerja yang diciptakan oleh kepala sekolah bersifat terbuka, kesetiakawanan, dan informal. Hubungan demikian ini bukan saja antara supervisor dengan guru, melainkan juga antara supervisor dengan pihak lain yang terkait dengan program supervisi akademik. Adapun nilai-nilai yang dikedepankan dalam pelaksanaan supervisi akademik diantaranya, sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, humoris dan penuh keakraban.

Dengan demikian, tujuan dari supervisi akademik terlaksana dengan keterampilan konseptual, *interrelasi* (hubungan insani), dan keterampilan teknis dari kepala sekolah (*supervisor*). Sehingga harapan dan target dari pelaksanaan supervisi akademik bisa tercapai dengan baik dan optimal.

B. Saran

1. Program kerja supervisi akademik yang belum terlaksana perlu untuk diselenggarakan karena tingginya tingkat kebutuhan guru dalam mengajar.
2. Sarana prasarana dalam kegiatan supervisi akademik terutama instrumen supervisi perlu dilengkapi dan diperbaiki sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Perlunya meningkatkan sosialisasi program-program supervisi akademik sehingga guru dan karyawan bisa lebih siap dan memahaminya.

4. Perlunya pengarahan teoritik maupun teknis kepada kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik.

Demikianlah kesimpulan akhir dari hasil penelitian ini, saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini sangat penulis harapan, sehingga tesis ini benar-benar dapat memberikan kemanfaatan yang seluas-luasnya dibidang keilmuan yang dikembangkan.